

KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS EKSTRAKURIKULER DI SMKS TI MUHAMMADIYAH 11 SIBULUAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Syaiful Kiram¹, Hanif Firdaus², Nursaida³, Na'imah⁴

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: syaifulkiram3@gmail.com¹, haniffirdaus088@gmail.com²,
nursaida420@gmail.com³, naimah@uin-suka.ac.id⁴

Abstract

The principal assumes a pivotal leadership role in school management and enhancing the standard of education. The managerial proficiency of the principal stands as the primary determinant in attaining the educational objectives set forth. Moreover, extracurricular activities are focal points in fostering quality education, aimed at nurturing and harnessing students' potential, interests, and talents. This study investigates the managerial competencies of school principals in augmenting the quality of extracurricular engagements at SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan, serving as a case study of successful reinstatement post the COVID-19 pandemic repercussions. Employing field research with a qualitative descriptive approach, data collection methods encompass observation, interviews, and documentation. Findings reveal the pivotal role of school principals in fostering and enhancing the caliber of extracurricular activities within schools. 1) The principal formulates a comprehensive and inclusive policy, representing a crucial stride in elevating the standard of extracurricular pursuits. This policy encompasses elements such as open enrollment, stipulated minimum membership, faculty supervisor training, participation in competitions, and recognition of student accomplishments. 2) The developmental process of extracurricular activities entails planning, delegation of tasks, execution, and monitoring and evaluation stages, with the principal actively ensuring the efficiency and efficacy of each phase. Thirdly, school principals undertake diverse roles in advocating for and propelling extracurricular activities, spanning from promotional efforts, and task allocation, to fostering student motivation and offering commendations to students and supervisory faculty. Cultivating positive relationships with students' parents emerges as pivotal in garnering support. Lastly, challenges like student apathy, resource constraints, and parental involvement limitations can be navigated through apt strategies. Opportunities to enhance the quality of extracurricular activities abound through collaborative endeavors, training initiatives, and support from diverse stakeholders.

Keywords: Managerial Skills, School Principal, Extracurricular Activities.

Abstrak

Kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin dalam mengelola sekolah serta peningkatan kualitas pendidikan. Kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi kunci utama dalam mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, ekstrakurikuler juga menjadi fokus dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, bertujuan untuk mengembangkan, menggali potensi, minat dan bakat siswa. Penelitian ini mengkaji kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan, yang merupakan contoh keberhasilan dalam memulihkan kegiatan tersebut pasca dampak pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan jenis

penelitian research field atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. 1) Kepala sekolah menetapkan kebijakan yang komprehensif dan inklusif yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Kebijakan tersebut mencakup aspek seperti pendaftaran terbuka, penetapan jumlah minimum anggota, pelatihan guru pembina, partisipasi dalam kompetisi, dan penghargaan atas prestasi siswa. 2) Proses pengembangan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan tahapan perencanaan, pendelegasian tugas, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan serta evaluasi. Kepala sekolah terlibat aktif dalam memastikan kelancaran dan efektivitas setiap tahapan tersebut. 3) Kepala sekolah memiliki beragam peran dalam mendukung dan memajukan kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari promosi, pembagian tugas, hingga memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa dan guru pembina. Hubungan yang baik dengan orang tua siswa juga menjadi kunci dalam mendapatkan dukungan. 4) Tantangan seperti kurangnya komitmen siswa, keterbatasan sumber daya, dan dukungan orang tua dapat dihadapi melalui strategi yang tepat. Peluang untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler terbuka melalui kolaborasi, pelatihan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, Kepala Sekolah, Kegiatan Ekstrakurikuler.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai pimpinan tertinggi di sekolah untuk memimpin, menggerakkan dan mengelola sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Said 2018). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mendayagunakan seluruh personel sekolah secara efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tercapai dengan optimal (Ismuha, Khairudin, and Djailani 2016). Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki keterampilan manajemen dan kepemimpinan agar dapat mengambil langkah-langkah inovatif di sekolah serta mampu mengkoordinasikan, memotivasi dan menyalurkan semua aspek pendidikan yang tersedia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Kompri 2017).

Menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah salah satunya ialah kemampuan manajerial. Sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer sangat membutuhkan tiga macam keterampilan manajerial yaitu keterampilan konsep, keterampilan teknik, dan keterampilan hubungan manusia (Soedarmo and Herman 2017). Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sekolah sebagai organisasi pendidikan memiliki peran penting dalam merencanakan dan mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengembangkan organisasi sekolah dengan memahami teori dan kebijakan pendidikan nasional serta mengutamakan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan tersebut. Arifudin menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai manajer dalam mengelola sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahman et al. 2023).

Upaya dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, sudah sepatutnya kegiatan ekstrakurikuler menjadi perhatian setiap komponen yang ada di sekolah khususnya kepala sekolah, dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat membentuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa secara optimal serta dapat memaksimalkan hasil belajar siswa secara maksimal. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan, lingkungan belajar, dan menstimulus siswa untuk lebih kreatif. Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin di sekolah merupakan wadah untuk

mengembangkan karakter, bakat, dan potensi siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan edukatif yang tidak terikat dengan jadwal di kelas, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, yang bertujuan membantu siswa dalam perkembangan mereka sesuai dengan kebutuhan individual yang melibatkan pengembangan kreativitas, bakat, potensi, dan minat siswa, serta peningkatan pengetahuan dan pengalaman mereka menuju pencapaian yang optimal (Febriyani and Hasanah 2023).

Oleh karena itu, kemampuan manajerial kepala sekolah berperan penting dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara efisien. Melalui kepemimpinannya, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri di luar ruang kelas, yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kepala sekolah berperan kunci dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, karena mereka bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan pelaksanaan semua program, termasuk administrasi sekolah, visi dan misi pendidikan, serta kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler (Tahrim 2020). Berangkat dari permasalahan akan pentingnya program kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah”.

SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti melihat sekolah ini mampu mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang sempat redup akibat dampak pandemi COVID-19. Namun, keberhasilan ini tidak dapat dipisahkan dari peran manajerial yang tangguh dari kepala sekolah. Melalui observasi yang mendalam dan wawancara dengan stakeholder terkait, peneliti bertujuan untuk memahami strategi manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah dan melihat bagaimana kepala sekolah dalam memimpin dengan bijak untuk mengatasi tantangan yang dihadapi akibat pandemi, khususnya dalam merevitalisasi kembali kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam pengembangan ekstrakurikuler, tetapi juga akan memberikan inspirasi bagi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler mereka.

METODE PELAKSANAAN

Jenis Penelitian ini yaitu Field Research atau Penelitian Lapangan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menekankan pada proses dan makna fenomena yang diamati, dengan menggunakan analisis untuk menjelaskan dan menggambarkan secara rinci. Landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Tujuan utamanya adalah memberikan deskripsi yang mendalam, penjelasan yang akurat, serta validasi terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan mengandalkan data lapangan (Ramadhan 2021).

Sedangkan Sugiyono dalam Umrati, Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu kombinasi beberapa metode (observasi, wawancara dan dokumentasi). Analisis data cenderung bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi (Umrati and Wijaya 2020) (Febriyani and Hasanah 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam program ekstrakurikuler sekolah. Kepala sekolah bukan hanya menjadi pemimpin, pembuat kebijakan dan pengambil keputusan, tetapi juga bertanggung jawab atas pengembangan dan kemajuan kegiatan tersebut. Tugas utama kepala sekolah meliputi dorongan, dukungan, dan bimbingan terhadap guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, kepala sekolah harus memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan visi misi sekolah, memberikan manfaat yang positif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk mendukung pelaksanaan yang efektif, kepala sekolah harus dapat mengelola sumber daya yang tersedia, termasuk anggaran, sumber daya manusia, dan fasilitas. Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas pengawasan agar kegiatan berjalan lancar tanpa masalah bagi siswa dan lingkungan sekolah. Evaluasi yang berkala dan sistematis diperlukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Lebih detail hasil penelitian secara mendalam dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kebijakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibulan sangatlah komprehensif dan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang baik.

Pertama, kebijakan pendaftaran terbuka sekolah berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa adanya diskriminasi. Hal ini mencerminkan nilai inklusivitas dan kesetaraan dalam partisipasi siswa dalam kegiatan di luar kurikulum utama. Kedua, penetapan jumlah minimum anggota dalam setiap program ekstrakurikuler, dengan ini kepala sekolah memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tetap aktif dan berkelanjutan. Kebijakan kehadiran juga penting untuk memastikan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan, sehingga menciptakan komitmen dan konsistensi dalam partisipasi mereka. Ketiga, kebijakan terkait dengan peran guru pembina kepala sekolah menekankan pentingnya pelatihan dan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya laporan bulanan, sekolah dapat memantau perkembangan dan keberhasilan setiap program secara teratur. Keempat, kebijakan untuk mengikutsertakan setiap program dalam kompetisi dapat memotivasi siswa dan guru pembina untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Ini juga dapat menjadi kesempatan untuk mengukur dan membandingkan kualitas program ekstrakurikuler dengan sekolah lain. Kelima, kebijakan terkait jadwal ekstrakurikuler menunjukkan kesadaran akan pentingnya mengatur waktu dengan efisien, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Ini juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran. Keenam, kebijakan terakhir yang menawarkan penghargaan bagi siswa yang mencapai prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan meraih hasil yang memuaskan. Hal ini juga dapat memperkuat budaya prestasi di sekolah.

Secara keseluruhan, kebijakan-kebijakan ini mencerminkan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibulan, dengan fokus pada inklusivitas, kualitas, dan penghargaan atas prestasi.

2. Proses Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam proses pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibulan melakukan berbagai tahapan dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen melalui tahapan perencanaan hingga evaluasi.

Perencanaan: Tahap ini berupa penyusunan perencanaan yang matang melalui rapat yang

melibatkan berbagai pihak, seperti wakil kepala sekolah, guru, staf, dan OSIS. Perencanaan ini meliputi identifikasi kebutuhan siswa melalui survei, penentuan program ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan, penugasan penanggung jawab, anggaran, sasaran kegiatan, dan program bulanan serta tahunan.

Pendelegasian Tugas dan Pelaksanaan: Setelah perencanaan, tugas-tugas didistribusikan secara adil dan transparan kepada berbagai pihak, seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina, staf, dan OSIS. Pembagian tugas ini memastikan keterlibatan semua stakeholder dan penggunaan keahlian masing-masing secara efisien.

Pelaksanaan Kegiatan: Kepala sekolah terlibat secara langsung dalam memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan untuk memastikan kelancaran dan efektivitasnya. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa, seperti menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan hasil survei, melakukan promosi, kerja sama antarstakeholder, komunikasi terbuka, dan motivasi kepada siswa.

Pengawasan dan Evaluasi: Kepala sekolah secara rutin melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan kelancaran dan kemajuan program. Evaluasi dilakukan oleh pembina kegiatan dan guru pembina dengan fokus pada perkembangan siswa dan efektivitas program, serta berusaha untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan dengan memberikan laporan yang jelas dan melakukan evaluasi sesama anggota ekstrakurikuler.

Pendekatan yang komprehensif ini mencakup semua tahapan dari perencanaan hingga evaluasi, serta menekankan pentingnya keterlibatan dan koordinasi antarstakeholder untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas ekstrakurikuler.

3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler

Melalui hasil wawancara yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala Sekolah menggunakan acara penting seperti upacara dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah sebagai kesempatan untuk mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler, mendistribusikan brosur yang berisi informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler untuk menjangkau lebih banyak siswa dan mendorong partisipasi, melibatkan wakil kepala sekolah, guru-guru, dan staf dalam melancarkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaannya, memberikan perhatian kepada bawahan dengan berkomunikasi secara terbuka, memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan diri, dan mendengarkan pendapat mereka untuk meningkatkan kualitas kegiatan, membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa untuk mendapatkan dukungan dan perhatian dari mereka, serta mengadakan pertemuan tahunan untuk memperkuat hubungan tersebut, memberikan motivasi kepada siswa selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, memberikan nasihat, semangat, dan apresiasi terhadap setiap perkembangan yang mereka tunjukkan, memberikan arahan kepada siswa agar aktif berpartisipasi dalam event-event ekstrakurikuler tingkat sekolah, kabupaten, dan nasional untuk memperluas pengalaman mereka dan membangun kepercayaan diri, mengembangkan kerja sama dengan sekolah lain, seperti laga uji coba, untuk meningkatkan kolaborasi antarlembaga dan memperkaya pengalaman siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, memastikan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tersedia dan memadai, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, memberikan himbauan kepada pembina ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana yang aktif, menyenangkan, dan aman dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa, memberikan penghargaan atau reward kepada siswa yang berhasil meraih prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi mereka untuk terus berkembang dan berprestasi.

4. Tantangan dan Peluang Kegiatan Ekstrakurikuler

Tantangan dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler muncul dari berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang untuk menghadapi dan mengatasi hambatan yang ada. Berikut adalah analisis lebih lanjut tentang tantangan dan peluang yang dihadapi, serta strategi untuk mengatasinya:

a. Kurangnya Komitmen dan Semangat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tantangan: Siswa mungkin kurang berkomitmen dan semangat dalam partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Peluang: Siswa yang memiliki keinginan kuat untuk meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler menunjukkan potensi untuk terlibat secara aktif setelah mendapat motivasi yang tepat.

Strategi: Kepala sekolah dapat memotivasi siswa secara langsung atau melalui bawahan untuk tetap konsisten dalam partisipasi aktif dengan menegaskan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan diri.

b. Keterbatasan Sumber Daya Guru Pembina dan Anggaran.

Tantangan: Terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya guru pembina serta keterbatasan anggaran dapat menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas.

Peluang: Guru pembina yang mudah diajak dan memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan mereka membuka peluang untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Strategi: Kepala sekolah dapat mengingatkan dan mendorong guru pembina untuk mengikuti pelatihan, serta menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif, dan terbuka dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi.

c. Fasilitas dan Dukungan Orang Tua yang Terbatas.

Tantangan: Fasilitas yang belum memadai seperti lapangan sepakbola dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler.

Peluang: Kolaborasi dengan berbagai pihak dan membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa dapat membuka peluang untuk mendapatkan dukungan tambahan dan meningkatkan fasilitas yang ada.

Strategi: Kepala sekolah dapat berusaha memperoleh sumber daya ekstra dari berbagai pihak, serta membangun kepercayaan dan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk mendapatkan dukungan penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan strategi yang tepat, dan dukungan dari berbagai pihak, peningkatan kualitas ekstrakurikuler dapat dicapai sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Melalui hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di sekolah, yaitu selaku manajerial. Dengan kebijakan yang ditetapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibulan. Kemudian, dalam proses pengembangan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik mulai dari tahapan perencanaan, pendelegasian tugas, pelaksanaan kegiatan, serta pengawasan dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yang dilihat dari kemampuan dalam menyusun perencanaan, mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, mampu dalam

mengelola sarana/prasarana, mampu mengelola hubungan dengan masyarakat dan mampu melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaksanaan program-program kegiatan di sekolah (Menteri Pendidikan 2007). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Saputro dkk yang menyatakan bahwa peran manajerial kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi (Tahrim 2020).

Dalam prakteknya kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal mengenai kebutuhan tugas kepada guru dan personal sekolah lainnya (Pohan 2018). Pernyataan tersebut dapat diaplikasikan kepala sekolah dengan berbagai perannya dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk dalam hal mempromosikan kegiatan, mendukung dan membimbing siswa dan guru pembina, membangun hubungan dengan orang tua siswa, dan memastikan ketersediaan fasilitas yang diperlukan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti kurangnya komitmen siswa, keterbatasan sumber daya, dan dukungan yang terbatas dari orang tua siswa, serta peluang untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan tantangan dan peluang yang ada kepala sekolah sebagai manajer harus memanfaatkan setiap kesempatan dan kekuatan yang dimiliki bekerjasama dengan seluruh komponen yang ada di sekolah bertujuan untuk meminimalisir setiap tantangan dalam peningkatan kualitas ekstrakurikuler.

KESIMPULAN

Kebijakan yang komprehensif telah diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan. Langkah-langkah inklusif seperti pendaftaran terbuka dan penetapan standar minimum anggota mencerminkan komitmen untuk memastikan partisipasi setiap siswa tanpa diskriminasi. Selain itu, kebijakan pelatihan dan evaluasi bagi guru pembina menunjukkan fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembimbingan. Dengan adanya penghargaan untuk prestasi siswa, budaya prestasi juga diperkuat di sekolah.

Proses pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan melalui langkah-langkah perencanaan, pendelegasian tugas, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang matang melibatkan berbagai pihak dan mempertimbangkan kebutuhan siswa serta sasaran kegiatan. Dengan pendelegasian tugas yang adil, semua stakeholder terlibat secara efisien dalam pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah memainkan peran aktif dalam memantau dan mengevaluasi program, memastikan efektivitasnya.

Kepala sekolah memiliki peran yang luas dalam memajukan kegiatan ekstrakurikuler, dengan mempromosikan kegiatan, melibatkan staf sekolah, memberikan motivasi kepada siswa, dan memastikan ketersediaan fasilitas. Komunikasi terbuka dengan bawahan dan orang tua siswa juga merupakan bagian integral dari peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan siswa.

Dengan tantangan seperti kurangnya komitmen siswa dan keterbatasan sumber daya dapat diatasi melalui strategi yang tepat, seperti motivasi siswa dan pengembangan sumber daya manusia guru pembina. Adanya peluang untuk mengatasi hambatan tersebut, misalnya dengan kolaborasi dengan pihak eksternal dan membangun hubungan yang kuat dengan orang tua siswa, membuka pintu untuk peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, kepala sekolah di SMKS TI Muhammadiyah 11 Sibuluan telah berperan secara aktif dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat, dan mengoptimalkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Anastasia Dewi. 2017. "PENGARUH PERSEPSI ATAS KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA TERHADAP KINERJA GURU." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(3):251–64.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2002. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Febriyani, Herlina, and Enung Hasanah. 2023. "Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstarkurikuler Di Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(5):2031–38. doi: 10.31004/edukatif.v5i5.5352.
- Ismuha, Khairudin, and Djailani. 2016. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar." *Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala* 4(1):46–55.
- Kompri, M. Pd. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik." *Untirta Civic Education Journal* 1(2):136–52. doi: 10.30870/ucej.v1i2.1887.
- Manik, Rio Retno Dewi Sartika. 2020. *Dasar Dasar Manajemen*. 1st ed. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Menteri Pendidikan. 2007. *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 Tahun 2007*. Vol. 1.
- Muflihah, Anik & Arghob Khofya Haqiqi. 2019. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." *Quality* 7(2):48–63.
- Permendikbud. n.d. *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Pohan, Muhammad Munawir. 2018. "KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DAN PEMIMPIN PENDIDIKAN." *Ansiru PAI* 3(1):82–91.
- Qoyimah, Ade, Nur Alwasi, and Ahmad Ozi Tampubolon. 2023. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2(1):141–46.
- Rahman, Fathur, Adelia Wahyuningtyas, Negeri Sunan Ampel Surabaya Jl Ahmad Yani No, Jemur Wonosari, Kec Wonocolo, Kota Sby, and Jawa Timur. 2023. "Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Ibnu Sina Dalam Membangun Karakter Siswa Di Era Digitalisasi." *Journal on Education* 05(02).
- Ramadhan, Muhammad. 2021. "Metode Penelitian - Google Books." *Cipta Media Nusantara* 6.
- Ruyatnasih, Yaya & Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi Dan Kasus*. II. Yogyakarta: CV Absolut Media.
- Said, Akhmad. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah Akhmad." *EVALUASI* 2(1):259.
- Shilviana, Khusna Farida dan Tasman. 2020. "PENGEMBANGAN KEGIATAN KOKURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER." *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 8(1):159–77.
- Soedarmo, Uung Runalan, and Maman Herman. 2017. "Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah : Studi Di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1(2):99–106.

- Tahrim, Tasdin. 2020. "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Larompong)." *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)* 2(1):34–41.
- Umrati, and Hengki. Wijaya. 2020. "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan." *Sekolah Tinggi Teologia Jaffray* (August):8–10.
- Yudiyanto, Mohamad. 2021. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler*. 1st ed. edited by R. Fauzian. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Yulista, Karlina, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri. 2020. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP." 2(20):129–48.